

BAB 3

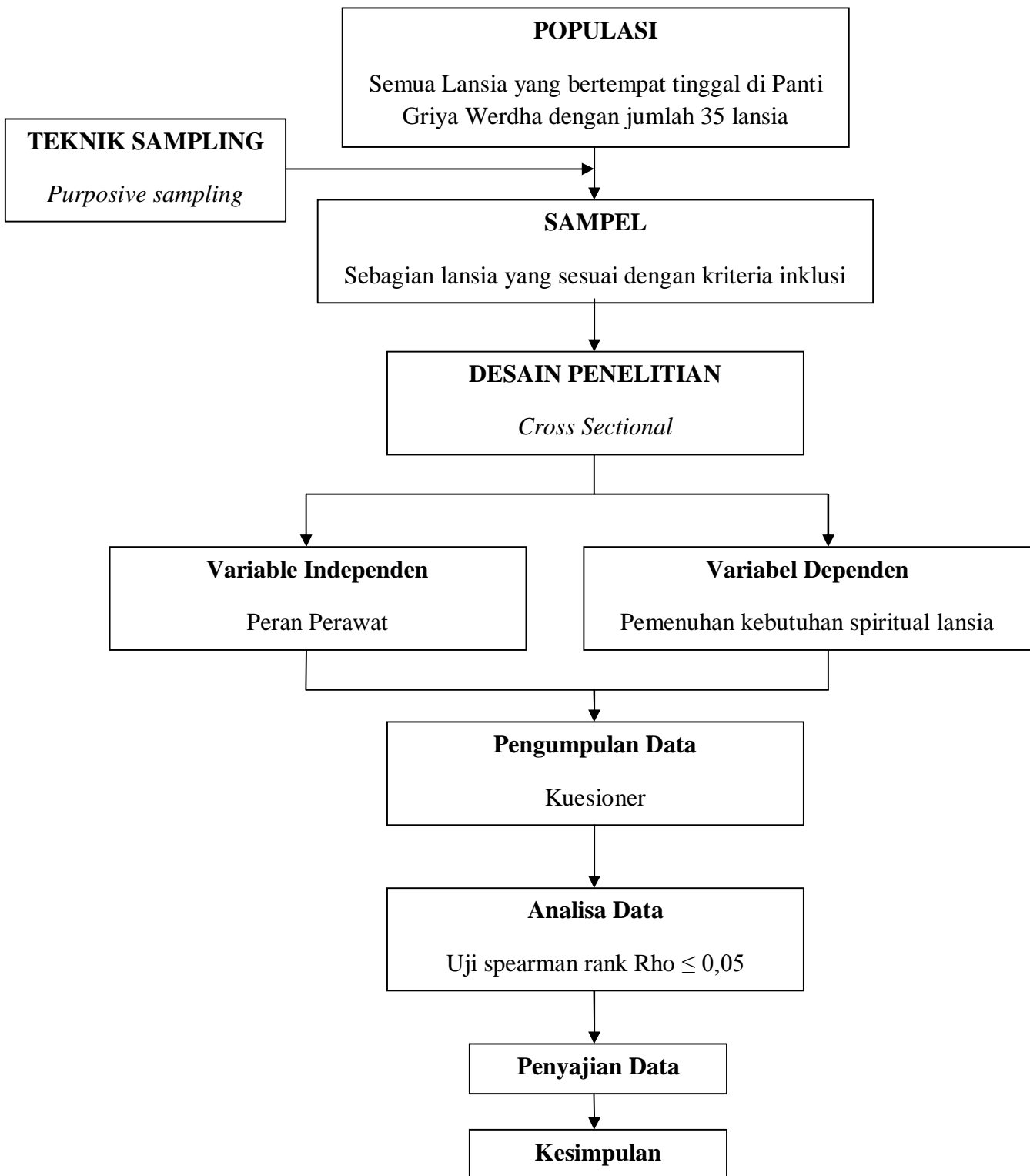
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diterapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003:81)

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik korelasional* adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Walle, 2008:328). Pendekatan cross sectional yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan saat bersamaan (Hidayat, 2010). Dimana menganalisa hubungan peran perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual lansia.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Peran Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Lansia

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variable yang menyangkut suatu masalah yang diteliti, variable tersebut dapat beberapa orang (Nursalam, 2001).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang menghuni panti Griya Werdha yang berjumlah 35 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Aziz Alimul, 2011). Dalam pengambilan sample harus perhitungan representative yaitu sample yang diambil harus mewakili populasi yang ada.

Kriteria inklusi adalah kriteria umum yang subjek peneliti pada populasi antara lain :

1. Lansia yang bersedia diteliti.
2. Lansia yang sakit tetapi dapat kooperatif
3. Lansia yang tidak mengalami gangguan jiwa dan dimensia akut

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau menghilangkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab antara lain :

1. Lansia yang tidak bersedia diteliti
2. Lansia yang tidak kooperatif

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi sample yang digunakan dalam peneliti dari populasi yang ada sehingga jumlah sample akan mewakili populasi yang ada cara mengambil sample peneliti menggunakan metode “purpose sampling” dengan pengambilan data yang dipilih dengan cermat dan relevan dengan struktur penelitian. Dimana pengambilan sample dengan mengambil sample orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu. (Aziz Alimut, 2011).

3.4 Variabel Peneliti

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variable yang menjadi sebab perubahan timbulnya variable dependen (Aziz Alimut, 2011). Dalam peneliti ini variabel Independen adalah peran perawat.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel dependen yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena variable independen. Variabel ini dapat tergantung dari variabel independen terhadap perubahan (Aziz Alimut, 2011). Dalam penelitian ini variable dependen adalah kebutuhan spiritual.

3.5 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Score dan Kriteria
Independen : peran perawat	Seperangkat tingkah laku, tindakan yang diharapkan oleh lansia dalam pemenuhan kebutuhan spiritual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran sebagai pemberi asuhan langsung 2. Peran sebagai educator 3. Peran sebagai advokasi 4. Peran sebagai koordinator 5. Peran sebagai kolaborator 6. Peran sebagai konsultan 7. Peran sebagai pembaharu 	Kuesioner	Ordinal	Jawaban Sering = 2 Kadang – kadang = 1 Tidak Pernah = 0 Dengan kriteria : Baik = 76 – 100 % Cukup = 56 – 75% Kuirang = ≤ 55%
Dependen : Kebutuhan Spiritual	Kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dalam memenuhi kebutuhan spiritual lansia	Muslim : <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Berdzikir • Berpuasa Ramadhan • Sholat 5 waktu • Sholat Jumat • Mengikuti pengajian rutin Non Muslim: <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan keagamaan setiap hari minggu 	Kuesioner	Ordinal	Jawaban Sering = 2 Kadang – kadang = 1 Tidak Pernah = 0 Dengan kriteria : Terpenuhi = 76 – 100 % Terpenuhi sebagian = 56 – 75% Tidak terpenuhi = ≤ 55%

3.6 Pengumpulan dan Pengolah Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data (Hidayat, 2010).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah untuk variabel independen menggunakan lembaran kuesioner sedangkan untuk variabel dependen menggunakan lembar kuesioner.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah di UPTD Griya Werdha Medokan Asri Surabaya.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Setelah peneliti mendapatkan surat izin dari pembimbing FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya, peneliti kemudian memasukkan surat izin ke tempat yang akan dilakukan penelitian yaitu UPTD Griya Werdha di Medokan Asri Surabaya. Peneliti meminta data tentang para lansia yang berada disana dari perawat yang bertugas saat itu, kemudian peneliti melakukan Tanya Jawab dengan lansia yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan media lembar kuesioner dan wawancara. Kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada responden dan memberikan penjelasan tentang kajian dari penelitian. Setelah responden setuju menjadi sample, responden dipersilahkan untuk menandatangani informed consent

selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan membagikan lembar kuesioner, selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden dan dibantu oleh salah satu teman selanjutnya dari seluruh data yang dikumpulkan akan dianalisis.

3.6.4 Cara Analisa Data

1. Editing

Merupakan langkah pemeriksaan ulang atau pengecekan jumlah dan kelengkapan data kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan memeriksa kelengkapan data, kesinambungan dan keseragaman data.

2. Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan score yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah disusun didapatkan ketentuan sebagai berikut:

1) Scoring pada tiap jawaban kuesioner peran perawat adalah dengan rentang nilai 0 – 2. Kemudian masing – masing jawaban dijumlahkan dan hasilnya diklasifikasikan menjadi:

76 – 100 % : Baik

56 – 75% : Cukup

≤ 55% : Kurang

2) Scoring pada kuesioner kebutuhan spiritual pada lansia adalah rentang nilai 0 – 2. Kemudian masing – masing jawaban dijumlahkan dan hasilnya diklasifikasikan menjadi:

- 76 – 100% : Terpenuhi
56 – 76% : Terpenuhi Sebagian
 $\leq 55\%$: Tidak Terpenuhi

3. Coding

Yaitu memberikan kode dari data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data.

Variabel independen : peran perawat

- 1) Sering = 2
- 2) Kadang – kadang = 1
- 3) Tidak pernah = 0

Variabel dependen : kebutuhan spiritual

- 1) Sering = 2
- 2) Kadang Kadang = 1
- 3) Tidak Pernah = 0

4. Tabulasi data

Merupakan proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Pada tahap ini dan data telah dianggap selesai diproses sehingga harus segera disusun kedalam suatu format yang dirancang.

5. Recording

Recording adalah dengan cara mencatat data kedalam suatu draf atau aplikasi untuk mempermudah pengolahan data.

3.6.5 Teknik Analisa Data

Analisa data menggunakan bantuan SPSS versi 23 untuk mengetahui antara variabel independen dan dependent hubungan tersebut, dan skala data ordinal dengan menggunakan uji statistic korelasi spearman rho tank rho 0,05. Tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya jika berhasil statistic menunjukkan $\beta \leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti ada hubungan peran perawat dengan kebutuhan spiritual pada lansia.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah peneliti mengurus ijin perijinan dan mendapat ijin dari pihak yang akan diteliti. Kuesioner disampaikan kepada subjek penelitian dalam memperhatikan etika yang meliputi:

3.7.1 *Informed consent* (Persetujuan menjadi respondent)

Informent consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan untuk menjadi responden. Tujuan responden agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampak. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden (Alimul, 2007)

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Anonimity adalah menjelaskan kepada responden bahwa nama responden tidak dicantumkan pada lembar, untuk mengikuti keikutsertaan peneliti

cukup dengan menuliskan kode pada masing – masing lembar pengumpulan data. Pada penelitian ini nama responden tidak dicantumkan dengan menggunakan kode atau inisial saja (Alinul, 2007).

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan Responden)

Confidentiality adalah menjelaskan kepada responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian ini adalah semua informasi yang telah dikumpulkan dan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam pada hasil peneliti (Alimur, 2007).

3.7.4 Beneficence dan non – maleficence

Beneficence dan non – maleficence adalah etika penelitian beneficence menurut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.5 Justice (Keadilan)

Justice adalah Prinsip Adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data misalnya pada pemilihan sample dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan kelompok kontrol dan perlakuan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama.